

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### A. JENIS PENELITIAN

Kegiatan penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah serangkaian prosedur penelitian untuk memahami pengalaman manusia<sup>1</sup>. Hal ini berarti bahwa setiap peristiwa penelitian yang akan dilihat senantiasa menuntut kehadiran dan keterlibatan peneliti secara langsung didalamnya.

Dalam menyusun tesis ini, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif yang didasarkan pada data atau informasi yang diperoleh melalui penelitian lapangan (field research) yaitu mengumpulkan data-data dengan jalan meneliti langsung objek yang bersangkutan atau turun lapangan<sup>2</sup>. Penelitian ini berupaya untuk mengungkap bagaimana pendidikan keluarga dan masyarakat dalam upaya pembinaan akhlak remaja di Desa Tanjung Pauh Hilir kecamatan keliling Danau Kabupaten Kerinci. Setting penelitian memfokuskan pada fenomena yang terjadi dalam upaya pembinaan akhlak remaja di Desa Tanjung Pauh Hilir. Penelitian kualitatif dapat diartikan dengan penelitian yang tidak menggunakan perhitungan dengan angka-angka (Kuantitas)<sup>3</sup>.

Metode kualitatif dianggap cocok dengan penelitian ini karena sesuai dengan karakteristik penelitian Kualitatif, yaitu (1) latar alamiah (*Natural*

---

<sup>1</sup>Tim Penyusun AIN Imam Bonjol Padang, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Tesis & Disertasi)*, (Pasca Sarjana IB Padang, 2013), h.22

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) h. 103

<sup>3</sup>Lexi J. Meloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosida Karya, 2002), h. 3

*Setting*), (2) manusia sebagai alat (*Instrumen*), (3) Metode kualitatif, (4) Analisis data secara Induksi, (5) teori dasar atau *grounded theory*, (6) bersifat deskriptif, (7) adanya “batas” yang ditemukan oleh “fokus”, (8) lebih mementingkan proses dari pada hasilnya, (9) adanya kriteria khusus keabsahan data, (10) desain yang bersifat sementara, dan (11) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama<sup>4</sup>

## B. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek tempat memperoleh informasi<sup>5</sup>. Sumber data dalam penelitian ini tidak menggunakan istilah populasi dengan frekuensi yang ditetapkan sebelumnya. Sumber data bisa bertambah terus sesuai dengan kebutuhan penelitian. inilah yang disebut dengan *snowball sampling* (bola salju) yaitu bertanya dengan satu orang remaja, kemudian diteruskan remaja yang lainya sampai memperoleh informasi yang lengkap tentang masalah yang diteliti<sup>6</sup>. Ada dua jenis Sumber data yaitu :

### a) Data primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari informan, atau kenyataan dan catatan yang diperoleh di lapangan. Data primer dalam penelitian ini yaitu hasil pengamatan dan wawancara penulis dengan nara sumber yaitu

<sup>4</sup>Lexy J. Meloeng, *Op., Cit.*, h. 4-8

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Op., Cit.*, h. 102

<sup>6</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), h. 84

- 1) Remaja, Remaja yang penulis maksudkan di sini adalah remaja yang berada di Desa Tanjung Pauh Hilir yakni berjumlah 10.
- 2) Orang tua, Orang tua yang penulis maksudkan disini adalah orang tua dari remaja di Desa Tanjung Pauh Hilir yaitu berjumlah 8 Orang.
- 3) Tokoh Masyarakat Desa Tanjung Pauh Hilir yang meliputi, Kepala Desa dalam hal ini, kepala desa beserta jajarannya ikut penulis wawancara. Seperti kaur kemasyarakatan orang yang mengetahui tentang hal-hal apa saja yang dilakukan anggota masyarakatnya khususnya tentang remaja. Tokoh Masyarakat dan Alim Ulama Desa Tanjung Pauh Hilir yaitu semuanya berjumlah 8 orang.

b) Data sekunder

Merupakan data yakni data yang diperoleh yang berbentuk catatan pribadi yang terdapat di desa Tanjung Pauh Hilir. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu sejarah berdirinya desa, letak geografis desa, struktur organisasi, keadaan penduduk, keadaan agama dan sarana pendidikan di desa Tanjung Pauh Hilir.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang betul-betul kongkrit dari sejumlah orang yang menjadi objek serta yang ada relevansinya dengan permasalahan yang akan dibahas maka dalam rangka pengumpulan data penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. mengenai observasi yang penulis lakukan adalah observasi Partisipan yaitu penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap segala kegiatan yang dilakukan didesa tanjung pauh Hilir. Seperti, Mengamati situasi dan kondisi Remaja, orang tu dan masyarakat Desa Tanjung Pauh Hilir, aktivitas kehidupan remaja dalam masyarakat dan upaya yang dilakukan oleh orang tua dan masyarakat dalam pembinaan akhlak remaja Desa Tanjung Pauh Hilir.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua tahap observasi, yaitu observasi umum. Observasi umum dilakukan untuk memperoleh memperoleh data tentang, kondisi fisik, sarana dan prasarana, keadaan anggota, struktur organisasi, struktur organisasi Desa Tanjung Pauh hilir. Sedangkan tahap kedua, melakukan observasi terfokus. Yang dimaksudkan untuk deskripsi tentang pendidikan keluarga dan masyarakat dalam upaya pembinaan akhlak remaja di Desa Tanjung Pauh Hilir.

## 2. Wawancara

Untuk menggali informasi dan mendapatkan data-data dengan melakukan Wawancara (interview) dengan remaja, orang tua, dan perangkat desa serta tokoh adat dan alim ulama Desa Tanjung Pauh Hilir.

Wawancara adalah suatu pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya<sup>7</sup>. Wawancara dilakukan secara terbuka sebagai salah satu pendekatannya namun tetap terstruktur.

Seperti yang dikemukakan oleh S. Nasution bahwa ada tiga pendekatan dalam melakukan wawancara, yaitu:

- a. Dalam bentuk percakapan informal, yang mengandung unsur-unsur spontanitas, kesantiaian, tanpa pola arah yang ditentukan sebelumnya.
- b. Menggunakan lembaran berisi garis pokok-pokok, topik atau masalah yang dijadikan pegangan dalam pembicaraan.
- c. Menggunakan daftar pertanyaan yang lebih rinci, namun bersifat terbuka yang telah dipersiapkan terlebih dahulu dan akan diajukan menurut urutan dan rumusan yang tercantum.<sup>8</sup>

Wawancara dilakukan dalam rangka untuk mengetahui lebih jauh dan mendalam tentang sesuatu yang diteliti yang belum terlihat dalam observasi.

Untuk memeriksa kesahihan data yang telah dikumpulkan, dilakukan dengan teknik Triangulasi. Menurut Lexy J. Meloeng, Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu<sup>9</sup>.

### 3. Dokumentasi

---

<sup>7</sup>Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (bandung : Alfabeta, 2004), h. 104

<sup>8</sup>S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik*, (Bandung: Tarsito, 1992), h. 5

<sup>9</sup>Lexy J. *Op., Cit.*, h 178

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang terdapat dalam catatan, transkrip, buku, surat kabar dan sebagainya. jadi, peneliti mencari data yang diperlukan sebagai penunjang kevalidan akan penelitiannya. metode ini dimaksud untuk memperoleh data yang telah didokumentasikan seperti data tentang sejarah berdirinya Desa Tanjung Pauh Hilir.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data yang sudah terkumpul, peneliti menggunakan teknik analisa deskriptif, artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang terkumpul mengenai pendidikan keluarga dan masyarakat dalam upaya pembinaan akhlak remaja di Desa Tanjung Pauh Hilir Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci.

Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan model Miles dan Huberman, yaitu<sup>10</sup>

##### a) Reduksi data

Reduksi data, yaitu suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian untuk menyederhanakan data kasar yang diperoleh di lapangan. Kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan sejak awal kegiatan sampai akhir pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan reduksi data, dengan cara membuat ringkasan, memberi kode, mencari tema-tema, dan menulis memo tentang pendidikan keluarga dan masyarakat dalam upaya

---

<sup>10</sup>Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992). H. 16

pembinaan akhlak remaja desa Tanjung Pauh Hilir Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci.

b) Display Data

Hasil reduksi perlu “*Didisplay*” secara tertentu untuk masing-masing pola kategori, fokus, tema yang hendak difahami dan di mengerti dulu persoalannya. Display data dapat membantu peneliti untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian.

c) Mengambil kesimpulan

Yaitu melakukan penafsiran terhadap makna dari display bahan empirik dengan mencatat penjelasan. Penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif, dalam hal ini penulis mengkaji sejumlah data spesifik mengenai masalah yang menjadi objek penelitian, kemudian membuat kesimpulan secara umum. Di samping metode induktif, penulis juga menggunakan metode deduktif, yaitu dengan menganalisis data yang bersifat umum kemudian mengarah kepada kesimpulan yang bersifat khusus.

### E. Teknik Pemeriksaan keabsahan data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, melakukan uji *cedibility* (validitas internal), *transferabilty* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmabiliy* (objektifitas), penjelasan masing-masing sebagai berikut: Uji kridebilitas (Validitas internal), untuk mencapai tingkat

kepercayaan yang tinggi dan keshahihan sesuai dengan fakta dilapangan. Maka langkah-langkah yang penulis lakukan adalah sebagai berikut: <sup>11</sup>

- a. Perpanjangan keikutsertaan, yaitu lamanya keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan derajat kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan. Kemudian dengan semakin lamanya melakukan penelitian, maka dapat menguji kebenaran informasi yang diperoleh. Perpanjangan keikutsertaan dapat juga dipahami untuk memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor konteks dan pengaruh fenomena yang diteliti.
- b. Meningkatkan ketekunan, berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam cara pasti dan sistimatis. Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan cara membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya
- c. Tringgulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.<sup>12</sup> Penelitian yang menggunakan teknik tringgulasi dalam pemeriksaan melalui sumber artinya membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Untuk itu perlu dilakukan pengecekan ulang terhadap sumber-sumber data dengan

---

<sup>11</sup>S.Nasution, *Op., Ct.*, h. 114-117

<sup>12</sup>Lexy J. Moleong, *Op., Cit.* h.327-334



cara: 1) membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, 2) membandingkan apa yang dikatakan oleh seseorang didepan umum dengan yang dikatakannya secara pribadi, 3) membandingkan apa yang dikatakan oleh seseorang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, 4) membandingkan keadaan dan persfektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain, 5) membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.<sup>13</sup>

## F. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian kualitatif terdiri dari tahap atau langkah yang harus dikerjakan, yaitu (1) tahap pra lapangan, (2) kegiatan lapangan, (3) analisis intensif, dan (4) penulisan laporan.<sup>14</sup> Untuk lebih jelasnya lihat penjelasan berikut ini:

### 1. Tahap Pra lapangan

Adapun dalam tahapan ini kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti adalah:

- a. Memilih lapangan penelitian. dengan pertimbangan bahwa.
- b. Mengurus perizinan
- c. Menjajaki dan menilai lapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan penjajakan lapangan dalam rangka penyesuaian dengan subjek penelitian.

### 2. Tahap pekerjaan lapangan

---

<sup>13</sup>Lexy. J moleong, *Op., Cit.*, h.329

<sup>14</sup>Lexy. J moleong, *Op., Cit.*, h. 83

- a. Mengadakan observasi langsung terhadap objek penelitian dengan melibatkan beberapa informan.
  - b. Memasuki lapangan. dengan mengamati berbagai fenomena, seperti pendidikan keluarga dan masyarakat dalam upaya pembinaan akhlak remaja di Desa Tanjung Pauh Hilir Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci.
  - c. Ikut berperan serta sambil melakukan proses pengumpulan data yang menjadi pendukung keabsahan hasil penelitian.
3. Tahap analisis data

Analisis data menjelaskan teknik dan langkah-langkah yang ditempuh dalam mengolah atau menganalisis data. Data kualitatif dianalisis dengan menggunakan teknik-teknik analisis kualitatif deskriptif naratif logis.

4. Penulisan laporan/Tesis

Sedangkan pada bagian akhir dari kegiatan penelitian ini adalah melakukan penelitian laporan dengan mendeskripsikan data hasil penelitian. dalam hal ini yang dijadikan pedoman penulisan laporan penelitian adalah pedoman penulisan karya ilmiah (penulisan tesis) yang ditetapkan oleh Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang.